

ANALISIS KERAMIK HIAS GERABAH PLERED UNTUK PANGSA EXPORTTAHUN 2010-2013

Fina Lestari¹. Maman Tocharman². Yadi Rukmayadi³
Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni,
Universitas Pendidikan Indonesia
Email: fina_lestari09@yahoo.com

ABSTRACT

The method used in this research is descriptive method with qualitative approach, this research area is the ceramic industry Jaka Perkasa at Anjun, Plered Purwakarta. Data collecting techniques used in this study include: observation, interviews, library research and documentation.

The products of Jaka Perkasa industry are crafted to meet the needs of both export and local markets which made by ceramic craftsmen Plered together with PT Joshua as an exporter and ceramic models designer. Its existence brings the development of the ceramic craftsmen in Plered who not only produce for domestic purpose but also for international scale.

The results of this study concluded that the forming process of these ceramics uses clay materials called *puder* mixed with mud and silt formed by rolling technique with the help of a turntable (*perbot*) which is moved manually by hand. The decorating techniques are vary with firing temperature up to 900°Celsius. Ceramic shapes are the development of a cylindrical shape wich has geometric and deformation of plants motifs. The color use in ceramics give the color tone and the ceramic surface texture can be smooth or rough, coarse texture can be seen on the surface of ceramic objects by the process of rubbing decorating technique.

ABSTRAK

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, lokasi penelitian ini adalah industri keramik Jaka Perkasa yang bertempat di Desa Anjun Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain: observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi.

Kriya keramik yang dihasilkan industri Jaka Perkasa merupakan produk keramik untuk memenuhi kebutuhan pasar baik *export* maupun lokal yang dibuat oleh kriyawan keramik Plered dengan PT Joshua sebagai eksportirnya. Keberadaannya merupakan adanya perkembangan bagi kriyawan keramik Plered yang tidak hanya menghasilkan produk lokal namun ada juga produk keramik yang dihasilkan kriyawan Plered untuk skala internasional.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembentukan keramik pangsa *export* bahan utama yang digunakan adalah tanah liat *puder* yang dicampur dengan lumpur dan pasir halus yang dibentuk dengan teknik putar dengan bantuan meja putar (*perbot*) yang digerakan secara manual oleh tangan. Proses dekorasi yang berbeda-beda tekniknya dengan suhu pembakaran 900° Celsius. Bentuk keramik yang dibuat pengembangan dari bentuk silinder dengan pemberian motif geometris dan stilasi tumbuhan. Penggunaan warna pada keramik memperlihatkan unsur gelap terang dengan tekstur permukaan keramik ada yang halus dan kasar, tekstur kasar dapat dilihat pada permukaan benda keramik dengan proses dekorasi menggunakan teknik gosok.

Kata kunci: Keramik pangsa *export*, Bentuk keramik, Teknik dekorasi.

Pada masa perkembangannya industri keramik Plered mengalami pasang-surut.

Masa kejayaan keramik Plered dilihat dari kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan. Disisi lain industri keramik

Plered pun harus mengalami masa kemunduran, dikarenakan munculnya hambatan-hambatan yang terjadi secara tidak langsung mengganggu kelancaran industri keramik Plered sehingga perkembangan produksi keramik Plered

sulit untuk dipertahankan, bahkan pada tahun 1965an induk keramik Plered praktis tidak berfungsi lagi. Sampai pada saat ini para pengusaha keramik Plered masih terus bertahan meski tidak begitu ramai dikunjungi. Pada tahun 1985 industri keramik Plered mulai berupaya untuk meningkatkan keramik gerabahnya baik secara kualitas dan kuantitasnya ke industri kerajinan keramik hias ditandai dengan penghargaan dari PBB dan Presiden (UPTD Litbang, 2010: 7).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nizar sebagai kepala UPTD Litbang, pada tahun 2000 didirikan suatu lembaga pemerintah yaitu UPTD Litbang yang bertujuan untuk mempertahankan kriya keramik Plered supaya tetap berkembang. Fungsi Litbang itu sendiri selain bertujuan untuk mengembangkan keramik Plered juga memberi bantuan kepada kriyawan keramik Plered seperti memberi masukan ide dan gagasan mengenai model keramik yang sesuai dengan permintaan pasar juga membantu dalam pemasarannya. Selain adanya UPTD Litbang, para kriyawan keramik Plered pun mendapatkan bantuan dari PT Joshua sebagai *exportir* yang memasarkan produk keramik hias Plered untuk skala internasional.

Menurut Bapak Aid Anwar sebagai kepala *finishing* industri keramik Jaka Perkasa, pengembangan pemasaran produk keramik hias Plered selain untuk memenuhi pangsa pasar lokal juga berupaya untuk memenuhi pangsa pasar dengan skala internasional. Hal ini dilakukan untuk memperkenalkan kriya keramik dari daerah khususnya Plered ke kancan internasional, juga untuk memperbaiki perekonomian daerah tersebut. Adapun sasaran pasar internasional dalam pengiriman produk kriya keramik meliputi Amerika Serikat, Italia, Belanda, Polandia, Jerman, Afrika, Spanyol dan Australia.

Dari pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya penulis tertarik

ingin meneliti lebih dalam mengenai keramik hias gerabah Plered yang menjadi produk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa dari tahun 2010-2013, karena keramik yang dihasilkan menurut Bapak Aid Anwar sebagai kepala *finishing* industri keramik Jaka Perkasa memiliki bentuk, motif dan teknik *finishing* yang bervariasi dan dapat mengikuti *trend*. Pada tahun 2010 produk keramik yang dihasilkan memiliki beragam bentuk dengan motif dan aksesoris baik berupa motif geometris maupun organis, tahun 2011 walaupun masih memiliki motif namun lebih disederhanakan. Sedangkan pada tahun 2012 terjadi perubahan pada pangsa pasar khususnya *export* pada produk keramik dimana pasar memfokuskan produk keramik lebih elegan tidak terlalu memakai motif dan corak, tahun 2013 mengalami perkembangan dari segi bentuk yang ditampilkan walaupun masih menggunakan tema elegan. Oleh karena itu periode yang dipilih oleh penulis sebagai bahan analisis adalah kriya keramik pangsa *export* 2010-2013. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “ANALISIS KERAMIK HIAS GERABAH PLERED UNTUK PANGSA EXPORT TAHUN 2010-2013”.

Penelitian ini merupakan jawaban untuk masalah yang berkaitan dengan kriya keramik yang menjadi produk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa dari tahun 2010-2013. Pertama, bagaimana proses pembuatan kriya keramik hias gerabah Plered yang menjadi produk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa antara tahun 2010 sampai tahun 2013? Kedua, bagaimana bentuk pada keramik hias gerabah Plered yang menjadi produk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa antara tahun 2010 sampai tahun 2013? Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah menjawab setiap persoalan yang telah dirumuskan dengan

mendeskripsikan jawaban dari permasalahan tersebut.

Keramik merupakan salah satu contoh dari kriya. Kata keramik dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 742) diartikan sebagai “tanah liat yang dibakar dan dicampur dengan bahan atau barang-barang yang dibuat dari porselen”.

Menurut Budiyanto dkk (2008: 76) bahwa “Istilah keramik berasal dari bahasa Yunani (*keramos*) yang berarti periuk atau belanga yang dibuat dari tanah liat yang dibakar”. Dengan kata lain keramik adalah suatu karya kriya yang dibuat oleh tangan manusia dengan menggunakan tanah liat sebagai bahan utamanya kemudian diproses dan dibakar.

Jenis kriya keramik secara umum diklasifikasikan ke dalam dua bagian yaitu keramik tradisional dan keramik modern, model dari keramik tradisional tidak dapat dirubah baik dari segi bentuk, motif maupun dari fungsi keramik karena mengandung makna filosofi keagamaan yang tidak boleh dirubah secara sembarangan sedangkan keramik modern mengalami perkembangan baik dari segi bentuk, motif dan fungsi guna menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Secara umum, kriya keramik memiliki karakteristik yang beranekaragam ditinjau dari segi fungsi, jenis, bentuk dan motif. Fungsi dari kriya keramik selain sebagai benda fungsional juga sebagai benda hias sedangkan untuk jenis keramik terbagi kedalam tiga bagian yaitu keramik jenis *erthenware*, *stoneware* dan porselen. Sedangkan untuk bentuk pada kriya keramik ada yang berbentuk dua dimensi, tiga dimensi, bentuk figuratif, bentuk non figuratif dan abstrak.

Pangsa pasar Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 1119), adalah “jumlah penjualan produk atau komoditas suatu penjualan dibandingkan komoditas itu di industri atau penghasilan keseluruhan”. Artinya penguasaan

penjualan suatu produk pada komoditas industri tersebut atau penghasilan keseluruhan pada produk yang sama. Pasar itu sendiri terbagi ke dalam dua bagian, ada pasar *export* yang memasarkan produk dari dalam ke luar negeri dan pasar impor yang memasarkan produk dari luar negeri ke dalam negeri. Produk keramik *export* mengikuti *trend* pasar internasional, dimana setiap tahunnya mengalami perkembangan baik dari segi teknik pembuatan, bentuk dan motif hiasannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan dan analisis data.

Pada tahap pra lapangan, tahapan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi. Dilakukannya observasi untuk mengetahui kondisi real yang terjadi di lapangan serta sebagai pembacaan awal terhadap permasalahan yang ada pada objek penelitian. Hasil observasi ini dapat digunakan sebagai acuan untuk penyusunan proposal penelitian yang ditindaklanjuti pada pembimbing, jurusan, yang pada akhirnya ditujukan untuk memperoleh SK yaitu surat syarat perizinan melaksanakan penelitian. Pada tahap kegiatan lapangan, penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan dengan mengamati situasi dan meneliti kejadian atau fakta yang sebenarnya, sehingga penulis terlibat langsung dalam proses penelitian itu sendiri atau penulis sebagai instrumen. Sedangkan pada tahap analisis data adalah akhir dari kegiatan lapangan, setelah data-data diperoleh kemudian dianalisis untuk kemudian diolah dan dituangkan dalam skripsi yang terbagi dalam lima Bab, yaitu pendahuluan,

landasan teori, metode penelitian, pembahasan dan kesimpulan.

Sumber penelitian ini adalah keramik hias gerabah Plered untuk pangsa *export* produksi industri keramik Jaka Perkasa sebagai sumber utama, buku-buku referensi, internet, observasi ke museum UPTD Litbang.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Aid Anwar sebagai kepala *finishing* industri keramik Jaka Perkasa bahwa produk keramik yang dihasilkan untuk pangsa *export* dari tahun 2010-2013 memiliki bentuk yang bervariasi dengan motif dan warna yang berbeda. Akan tetapi penelitian ini tidak menganalisis keseluruhan bentuk keramik yang dihasilkan dari tahun 2010-2013, karena ditemukannya beberapa corak atau motif yang memiliki kesamaan namun dengan bentuk keramik yang berbeda. Dengan demikian, hanya ada 38 bentuk keramik yang akan dianalisis yang terdiri dari 10 bentuk keramik di tahun 2010, 10 bentuk keramik tahun 2011, 9 bentuk keramik tahun 2012, dan 9 bentuk keramik tahun 2013. Pemilihan keramik tersebut berdasarkan segi bentuk yang memiliki perbedaan yang signifikan baik dari segi motif dan cara pembuatannya.

PEMBAHASAN

Kecamatan Plered merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Purwakarta. Daerah ini memiliki karakteristik yang khusus dilihat dari aspek sosial ekonomi maupun geografisnya, hal ini disebabkan pengembangan pembangunan di wilayah Plered lebih ditekankan kepada peningkatan produksi industri kecil khususnya kriya keramik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nizar sebagai kepala UPTD Litbang, salah satu desa di kecamatan Plered yang merupakan pusat penghasil kriya keramik adalah desa Anjun. Produksi keramik

Plered selain untuk permintaan pasar lokal juga terdapat produk keramik Plered untuk skala internasional. Salah satu industri keramik plered yang memproduksi keramik untuk skala internasional adalah industri keramik Jaka perkasa yang bertempat di Desa Anjun dengan PT Joshua sebagai eksportirnya.

Proses pembuatan keramik untuk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa tidak sama seperti pembuatan kriya keramik pada umumnya. Dalam proses pembuatannya tidak dilakukan pengglasiran, karena keramik yang telah melalui proses pembakaran langsung dicat dikarenakan fungsi dari keramik pangsa *export* itu sendiri hanya sebagai hiasan ruangan. Bahan tanah yang digunakan dalam pembentukan keramik pangsa *export* adalah jenis tanah *puder* yang terdiri dari tanah hitam, kuning dan merah yang digiling kemudian dicampur dengan lumpur. Pada saat akan membentuk keramik bahan tanah liat *puder* tersebut diberi pasir halus agar keramik yang dihasilkan kuat dan lebih nyaring bunyinya apabila permukaan keramik diketuk. Teknik dalam pembentukan keramik menggunakan teknik putar dengan bantuan alat meja putar yang terbuat dari semen dan besi (*perbot*) yang digerakan secara manual oleh tangan kriyawan keramik Plered secara terampil. Setelah keramik selesai dibuat kemudian dikeringkan lalu dibakar dengan pemakaian suhu 900° Celsius. Proses selanjutnya *finishing* dengan dicat warna yang diinginkan kemudian diberi cat melamin untuk melindungi warna keramik dan membuat warna menjadi lebih mengkilat dan terang.

Bentuk keramik yang dibuat untuk pangsa *export* bentuknya lebih pengembangan bentuk silinder yang dikembangkan secara bervariasi, dengan penerapan motif geometris dan stilasi tumbuhan yang dibuat pada saat proses pembentukan keramik selesai dibentuk

sebelum proses pembakaran ataupun pada saat proses *finishing* yaitu sesudah keramik melewati proses pembakaran dan dicat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “ANALISIS KERAMIK HIAS GERABAH PLERED UNTUK PANGSA EXPORT TAHUN 2010-2013” yang penulis lakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Kecamatan Plered merupakan salah satu kecamatan yang berada di kabupaten Purwakarta. Salah satu desa di kecamatan Plered yang merupakan pusat penghasil kriya keramik adalah desa Anjun. Kegiatan usaha pembuatan kriya keramik ini telah lama tumbuh dan berkembang di desa Anjun sejak tahun 1904. Dimana pada waktu itu sudah dibuat gerabah kasar untuk kebutuhan rumah tangga. Produksi keramik Plered selain untuk permintaan pasar lokal juga terdapat produk keramik Plered untuk skala internasional. Industri keramik plered yang memproduksi keramik untuk skala internasional adalah tempat produksi keramik Jaka Perkasa yang bertempat di Desa Anjun dengan PT Joshua sebagai eksportir yang memasarkan produk keramik hias Plered untuk skala internasional yang bertempat di Jakarta. Jaka Perkasa sebagai tempat *finishing* berdiri pada tahun 2001 ini menciptakan produk kriya keramik untuk skala internasional dengan bentuk, motif dan teknik *finishing* yang bervariasi. Tahun 2010-2013 produk keramik yang dihasilkan mengikuti *trend* sesuai perkembangan kriya keramik saat ini yang dapat bersaing dalam pangsa pasar domestik maupun pangsa pasar skala internasional. Adapun keramik pangsa *export* dilihat dari proses pembuatan keramik dan bentuk keramik yang menjadi pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa adalah sebagai berikut:

1. Tahan liat sebagai bahan utama dalam pembentukan keramik untuk pangsa *export* ini menggunakan jenis tanah liat berkualitas sedang yaitu tanah liat *puder* yang dicampur oleh lumpur dan pasir halus.
2. Proses dalam pembentukan benda keramik menggunakan teknik putar dengan alat meja putar yang digerakan secara manual oleh tangan, sehingga hasil bentuk yang diciptakan berbentuk silinder yang dikembangkan secara bervariasi bentuknya, ada yang seperti seperti bentuk botol, bentuk gendang, buah-buahan dan lain-lain. Selain bentuk silinder ada juga bentuk dari geometris dengan bentuk persegi panjang.
3. Dalam proses pembakarannya menggunakan suhu rata-rata 900° Celsius.
4. Untuk proses dekorasi dilakukan dengan cara teknik tempel dan toreh. Selain itu ada juga teknik dekorasi setelah proses *finishing* dilakukan, yaitu setelah keramik dicat kemudian diberi motif dengan menggunakan teknik semprot, sapuan kuas, dibakar dan digosok.
5. Untuk semua produk keramik setelah dibentuk, dibakar kemudian di *finishing* tahap akhirnya adalah diberi cat melamin yang bertujuan untuk memberikan efek mengkilat terang dan melindungi warna.

Keramik antara tahun 2010-2013 yang menjadi produk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa memiliki unsur visual yang meliputi garis, bentuk, tekstur, warna dan gelap terang. Penggunaan garis lurus dan lengkung dilihat dari bentuk dan motif yang terdapat pada keramik tersebut dengan bentuk keramik dari perkembangan bentuk silinder dan geometris menjadi bentuk yang bervariasi modelnya seperti bentuk yang menyerupai botol, gendang, buah-buahan dan lain-lain. Motif yang diterapkan pada keramik pangsa *export* adalah motif geometris dan stilasi tumbuhan dengan penggunaan warna pada keramik memperlihatkan unsur

gelap terang dengan tekstur permukaan keramik ada yang halus dan kasar, tekstur kasar dapat dilihat pada permukaan benda keramik dengan proses dekorasi menggunakan teknik bakar yang digosok. Jenis keramik untuk pangsa *export* industri keramik Jaka Perkasa dalam proses pembakarannya menggunakan suhu rata-rata 900° Celsius dengan demikian produk keramik yang menjadi produk pangsa *export* adalah jenis gerabah yang berfungsi hanya sebagai hiasan ruangan.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi Karyawan
Perlu pembinaan berkelanjutan dalam rangka pengembangan kebutuhan pasar terutama dalam pengembangan kapasitas produksi baik dalam keseragaman bentuk maupun kualitas yang mampu bersaing dalam pangsa pasar domestik maupun internasional.
2. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi kepustakaan dalam Kajian Kriya Keramik dan membuat semacam workshop untuk memperkenalkan keanekaragaman kriya keramik khususnya di daerah Plered.
3. Bagi Perusahaan
Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan motivasi dalam pengembangan inovasi baru mengenai kriya keramik baik dalam segi bentuk dan keseragaman jenis keramik yang diciptakan, serta penggunaan bahan yang sesuai dalam upaya penciptaan keramik yang berkualitas.
4. Bagi Lembaga Pemerintah Daerah
Diharapkan bagi Lembaga pemerintahan daerah setempat memberikan bantuan berupa modal usaha pada para kriyawan dalam upaya pengembangan usaha karena kriya keramik merupakan warisan budaya

masyarakat yang memiliki potensi dalam mengembangkan aset dan sebagai identitas bagi daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Budiyanto, dkk. (2008). *Kriya Keramik (Untuk Menengah Kejuruan) Jilid I*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.

UPTD Litbang. (2010). *Panduan Teknik Keramik Hias*. Plered: UPTD Litbang.